

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Anisa Ristiyani

NIM : 3201409060

Prodi. : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

NIP. 19530411 198303 1 001

Kepala Sekolah



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ungaran. Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Uen Hartiwan, M.Pd selaku Dosen Koordinator
5. Sumardi Aziz, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran
6. Slamet Sutono, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Yosianto, selaku Guru Pamong.
8. Drs. Satyanta Parman, MT selaku dosen pembimbing.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Ungaran.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Ungaran
11. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ungaran membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.

Semarang, 08 Oktober 2012

Praktikan



Anisa Ristiyani

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	13
Lampiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR MAHSISWA PPL
2. BIODATA MAHASISWA
3. KALENDER PENDIDIKAN
4. PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS KELAS IX
 - 4.1 PROTA
 - 4.2 PROMES
 - 4.3 KKM
 - 4.4 SILABUS
 - 4.5 RPP
5. SOAL ULANGAN HARIAN XI IPS
6. KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN XI IPS
7. JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PRAKTIKAN
8. DAFTAR NAMA GURU
9. DAFTAR NAMA SISWA
10. DAFTAR NILAI SISWA
11. KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
12. KARTU BIMBINGAN MAHASISWA
13. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
14. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
15. DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Soedijarto (2001) berpendapat bahwa inti dari pendidikan yang bermutu sesungguhnya terletak pada proses pembelajaran di kelas (dalam Sudharto, 2006). Jika pembelajaran di kelas berlangsung secara berkualitas maka diyakini bahwa hasilnya pun akan berkualitas dan sebaliknya.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendididkan di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka para mahasiswa Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu–ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang Program Kependidikan sebagai calon guru, maka berdasarkan Peraturan Rektor No. 22 tahun 2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (PPL UNNES) yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan , sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan obervasi dan pengalaman lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara

langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan praktikan dan sesuai dengan bidang yang praktikan ikuti meliputi Strategi Belajar Mengajar Geografi, Psikologi Perkembangan, Pengantar Ilmu Pendidikan, Teori Pembelajaran, Psikologi Belajar, Evaluasi Pembelajaran Geografi

B . TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk menghasilkan mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pokok seorang guru professional.
4. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. MANFAAT

Pelaksanaan PPL II di SMP 2 Ungaran ini sangat bermanfaat bagi praktikan yaitu sebagai pengalaman dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga

pendidik yang berkompeten dan profesional di bidang dunia pendidikan. Selain itu merupakan sarana belajar dan proses adaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai dunia kerja sehingga praktikan dituntut harus mampu menjadi suri teladan bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan kepribadian yang baik dalam hidup bermasyarakat.

Manfaat utama dalam pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 2 Ungaran ini, praktikan merasa diberikan kesempatan berekspresi dalam mengaplikasikan dan memberikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi peddagogik, profesional, kepribadian, dan kemasyarakatan (sosial). Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi seorang guru.

B. DASAR PELAKSANAAN PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. STATUS, PESERTA, DAN BOBOT KREDIT PPL

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. PERSYARATAN DAN TEMPAT PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspros I/ Daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Membayar biaya PPL ke bank BRI
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke dalam Sikadu lewat menu mahasiswa
4. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 1 dan 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru adalah teladan bagi siswanya

Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jalan Letjend. Suprpto No.65 Ungaran.

B. TAHAPAN KEGIATAN

Tahap-tahap kegiatan PPL1 dan PPL2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 7 hari yaitu mulai tanggal 16 s.d.22 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dan penerimaan di SMP tanggal 01 Agustus 2012.

2. Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 Agustus –11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan guru praktikan. Sebelum mengajar dikelas sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan dikelas IX B, IX C, IX D tanpa didampingi oleh guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong sewaktu-waktu dapat menilai ketika guru praktikan sedang mengajar. Ujian praktik praktikan dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2, antara lain mengenai etika keguruan, pengelolaan kelas, penilaian siswa, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya. Praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar pelajaran IPS di tiga kelas yaitu kelas IX B, IX C, dan IX D.

D. PROSES BIMBINGAN

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Frekuensi

bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing.

Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik maupun masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Kami menilai bahwa masukan-masukan yang diberikan guru pamong kami sangat bermanfaat bagi perbaikan pengajaran kami berikutnya.

E. GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Guru Pamong di SMP Negeri 2 Ungaran adalah Bapak Yosianto. Beliau mengajar kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E. Karena pengalaman beliau yang cukup lama sebagai guru, beliau sangat jeli dan kritis jika praktikan melakukan kesalahan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberi masukan, kritik dan saran bagaimana mengajar yang baik yang sangat diperlukan mahasiswa praktikan.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Satyanta Parman, MT yang selalu memberikan arahan, membimbing serta memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi mahasiswa praktikan selama praktik mengajar.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan ramah dan serius.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan dalam beradaptasi dengan kultur baru di lingkungan sekolah
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ungaran berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan
4. PPL 2 telah memberikan pengalaman empiris tentang dunia pengajaran maupun dunia sekolah secara keseluruhan yang menambah khasanah pengetahuan praktikan

B. SARAN

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

4. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 2 Ungaran 27 Agustus - 20 Oktober praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global selama kegiatan PPL

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

Pembelajaran IPS mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki pembelajaran IPS antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Materi IPS berisi serangkaian konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian siswa dapat menggunakan teori-teori yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan contoh nyata dalam mempelajari ilmu IPS. Mata pelajaran IPS juga dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan karena dalam pembelajaran IPS tidak selalu hanya dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas (*out door study*).

Disamping kelebihan, pembelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan, dengan konsep yang sulit dimengerti siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar IPS cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, dan kurang berminat dalam pelajaran IPS. Banyaknya konsep IPS yang sulit dimengerti oleh siswa sehingga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

B. Ketersedian Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Ungaran cukup lengkap. Mulai dari tersedianya meja dan kursi yang kondisinya sangat baik, papan tulis, komputer, dan 2 buah LCD dan area hotspot. Selain itu di sekolah ini belum tersedia Laboratorium IPS sehingga pelajaran IPS dilaksanakan di dalam kelas.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran geografi di SMP 2 Ungaran adalah Bapak Yosianto. Kualitas pamong yang membimbing praktikan sangat baik. Suasana belajar mengajar yang pamong ciptakan di kelas sangat kondusif untuk belajar mata pelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru pamong IPS SMP Negeri 2 Ungaran sangat interaktif. Selain itu, Bapak Yosianto mengurus masalah kesiswaan, sehingga siswa-siswi terbiasa tertib apabila pelajaran berlangsung.

Selain di bimbing oleh pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing praktikan yakni Bapak Drs. Satyanta Parman, MT mempunyai kualitas yang sangat baik di dalam dunia pendidikan dan sering memberikan kritik dan saran yang membangun kepada praktikan agar pada saat PPL II dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP 2 Ungaran sudah bagus. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Suasana kegiatan belajar mengajar di kelas sangat kondusif, terutama ketertiban siswa dalam mengikuti pelajaran selalu diterapkan guru dalam mengajar. Dalam memulai dan mengahiri pelajaran guru selalu tepat waktu.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Ungaran. Praktikan berusaha membandingkan pembelajaran yang diajarkan di kampus dengan pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Pada PPL II

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL2 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Saran dan masukan itu berupa cara atau langkah yang ditempuh agar dapat menyampaikan materi secara efektif, bagaimana cara memahami karakter siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya, cara membuat evaluasi, serta cara membuat penilaian. Nilai tambah yang lain adalah praktikan dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Ungaran.

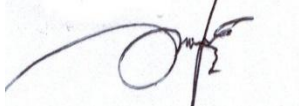
G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Ungaran Dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Ungaran dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama.

Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, dan tetap menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 2 Ungaran.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Yosianto.
19610104 199003 1 003

Mahasiswa Praktikan



Anisa Ristiyani
NIM 3201409060